

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian adalah empiris. Penelitian Empiris adalah suatu metode penelitian yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung, baik dalam penelitian yang bersifat empiris ataupun yang bersifat normatif.

Penelitian empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip. Dalam penelitian hukum empiris yang menjadi fokus kajiannya adalah bekerjanya hukum dalam masyarakat.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum. Pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan yang menganalisis bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja didalam masyarakat. Pendekatan sosiologi hukum dalam penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan cara meneliti langsung terhadap implementasi sebuah peraturan yang akan diteliti.²

¹ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penelitian Skripsi, Tesis, Serta Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm.70.

² Ishaq, *Metode Penelitian Hukum...*, hlm. 71.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Balangan yang merupakan salah satu kota yang luas di Provinsi Kalimantan Selatan. Kabupaten Balangan merupakan daerah dengan sebutan Banua Anam. Penelitian ini dilakukan tepatnya di KPU Kabupaten Balangan. Alasan penulis memilih tempat penelitian ini karena berdasarkan partisipasi politik dari masyarakat yang ikut meramaikan dan antusias dalam pemilihan umum tahun 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anggota KPU Kabupaten Balangan serta masyarakat. Pada KPU ada divisi : Divisi Teknis, Divisi Hukum, Divisi SDM dan Partisipasi Masyarakat.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah tentang akuntabilitas KPU Balangan terhadap mekanisme penyelenggaraan pemilu 2024 serta dampak kasus terhadap kepercayaan publik

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan dihimpun dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, sketsa atau gambar. Data-data tersebut adalah :

1). Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber primer yakni sumber asli yang memuat suatu informasi atau data yang relevan dengan penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari jawaban responden pada penelitian yang telah dilakukan. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini memuat tentang : Akuntabilitas KPU terhadap mekanisme penyelenggaraan pemilu, serta dampak kasus terhadap kepercayaan publik

2). Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer, data tersebut adalah sebagai bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang dapat dibagi atas: Sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, disertasi atau tesis, jurnal dan dokumen resmi.

3). Data Tersier

Data tersier adalah data yang digunakan oleh peneliti berupa kamus, yang terdiri dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kamus hukum, dan berbagai macam kamus yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan persoalan di mana data dapat ditemukan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Informan dalam penelitian ini adalah Masyarakat.
- b. Responden dalam penelitian ini adalah Ketua KPU Kabupaten Balangan, Anggota Divisi Hukum, Anggota Divisi teknis, Anggota Divisi SDM dan Partisipasi Masyarakat.
- c. Dokumentasi, adalah cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat isi buku-buku, arsip, maupun dokumen, dan hal-hal yang terkait dengan penelitian. Dokumentasi adalah data yang di dapat dari KPU Kabupaten Balangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dalam bentuk tatap muka, mendengarkan secara langsung mengenai informasi-informasi atau keterangan dari yang diteliti. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan Akuntabilitas KPU Kabupaten Balangan dalam proses mekanisme penyelenggaraan pemilu 2024 serta dampak kasus terhadap kepercayaan publik. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada : Ketua KPU, Anggota Divisi Hukum, Anggota Divisi teknis, Anggota Divisi SDM dan Partisipasi Masyarakat, serta Masyarakat.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mengambil data dari dokumen yang merupakan suatu catatan formal sebagai bukti otentik. Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat isi buku-buku, arsip, atau dokumen, dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.³

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat wawancara.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Metode pengolahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa langkah. Langkah pertama adalah pengecekan kembali yaitu memeriksa kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari segi kelengkapan dan kejelasan makna dan data-data yang diperoleh juga harus merupakan data yang diutamakan agar data yang diperlukan lengkap dan akurat. Selanjutnya adalah klasifikasi yaitu menyusun dan mensistematisasikan data yang telah diperoleh ke dalam pola-pola tertentu guna mempermudah pembahasan yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

Langkah berikutnya adalah verifikasi, yaitu setelah data yang berasal dari jawaban responden ini terkumpulkan dan tersusun secara sistematis maka dilanjutkan pemeriksaan kembali agar kebenaran data tersebut diakui. Kemudian tahapan selanjutnya adalah analisis, yaitu

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir media press, t.t. 2021), hlm. 45.

upaya bekerja dengan mempelajari dan memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola dan menemukan apa yang penting dari yang dipelajari.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode ini merupakan metode analisis data dengan cara menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan mengenai akuntabilitas KPU Kabupaten Balangan dalam proses mekanisme penyelenggaraan pemilu 2024 serta dampak kasus terhadap kepercayaan publik.

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, sudah dilakukan analisis terhadap jawaban dari yang diwawancarai, bila dirasa jawaban belum lengkap maka akan diberikan pertanyaan lanjutan sehingga data tersebut bisa kredibel.